

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari siklus I sampai III, observasi, refleksi serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS mengalami peningkatan. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TSTS pada mata pelajaran PKn yaitu : penyajian informasi, penyajian informasi, pemberian tugas, diskusi, tinggatalau berpencair, berbagi, diskusi kelompok, diskusi kelas, penghargaan Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III mengalami perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan perencanaan sebagai perbaikan, dan hasil dari prosesnya mengalami perubahan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Aktivitas guru dan siswa sudah mengacu pada pembelajaran kooperatif tipe TSTS yang terlaksana dengan baik yaitu guru menciptakan iklim pembelajaran yang tidak membosankan dan tidak menimbulkan kesan monoton kegiatan. Penggunaan media gambar dan power point, dan Video

yang dilakukan oleh guru membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru dan memudahkan siswa untuk memahami materi.

- b. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS meningkat tiap siklusnya. terlihat siswa X.1 dan X.6 sangat antusias, aktivitas siswa pada pembelajaran kooperatif tipe TSTS memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain.

3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 72%, pada siklus I, 84 %, siklus II dan 92% Siklus III. Terjadinya peningkatan prestasi belajar PKn pada siklus II disebabkan karena strategi pembelajaran kooperatif tipe TSTS pada siklus II didesain untuk dapat membangun pengetahuan siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis berharap dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS karena dapat dijadikan model pembelajaran kreatif dan inovatif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara spesifik, penulis berharap

1. Kepada tenaga pendidik, Pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat dipergunakan dalam pembelajaran PKn di kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar dan Prestasi belajar PKn

2. Sekolah, hendaknya memfasilitasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta kebutuhan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran berupa penyediaan alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi guru.
3. Bagi peneliti lain, berdasarkan hasil penelitian ini diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan memanfaatkan teknologi dan media yang lebih mendukung tercapainya tujuan pembelajaran